

Implementation of Murojaah Learning and Dhuha Prayer on the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood

Pelaksanaan Pembelajaran Murojaah Dan Sholat Dhuha Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini

Shinta Lapi Sari¹, Mhonalisa Amanda², Melati Safitri³, Aam Ameliah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email : shintaalapisari@gmail.com, monalisaseluma@gmail.com, melatisapitri6@gmail.com,
amaliyahhaamm69@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 01 Januari 2025, Revised : 15 Februari 2025, Accepted : 25 Februari 2025

ABSTRACT

The implementation of Murojaah and Dhuha Prayer learning in Al-Qiswah Kindergarten aims to turn young children into children who have good behavior so that it becomes a good habit in the child. This research aims to find out how the implementation of Murojaah and Dhuha Prayer learning impacts the development of religious and moral values in early childhood at Al-Qiswah Kindergarten. This research uses a descriptive qualitative research type with data collection carried out directly at the research location and the informants in this research are the BII Ibnu Batutah group, which consists of 19 children (aged 5-6 years). The way to collect data uses interview techniques, observation and documentation. The results of the research show that the implementation of Murojaah and Duha Prayer learning on the development of religious and moral values in early childhood shows that children can know short daily prayers, children know the letters that are usually read during prayer, children know about Islamic religious holidays. , and children show polite, respectful, caring, tolerant behavior and are able to maintain personal hygiene.

Keywords: Murojaah and Dhuha Prayer Learning, Developmental psychology, Early childhood education.

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha di TK IT Al- Qiswah bertujuan untuk menjadikan anak usia dini menjadi anak yang memiliki perilaku yang baik sehingga menjadi sesuatu kebiasaan baik di dalam diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Tk TK Al- Qiswah. Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kelompok BII Ibnu Batutah yang mana anak yang (usia 5-6 tahun) yang berjumlah 19 orang. Cara untuk mengumpulkan datanya memakai teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha pada perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini menunjukkan bahwa anak dapat mengetahui do'a pendek sehari-hari, anak mengetahui surat-surat yang biasa dibaca ketika sholat, anak mengetahui hari besar agama Islam, dan anak menunjukkan perilaku sopan, hormat, peduli, toleransi, dan mampu menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Pembelajaran Murojaah Dan Sholat Dhuha, Psikologi Perkembangan, Pendidikan Anak Usia Dini.

1. Pendahuluan

Pendidikan agama mempunyai ciri khas yang menekankan pada upaya melakukan transmisi Nilai Agama dan Moral pada tindakan serta tingkah laku peserta didik didalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama tak sekedar bertanggung jawab dalam hal

menambah pengetahuan agama semata, akan tetapi juga tingkah laku dari peserta didik yang didasarkan pada nilai keagamaan yang baik. Hal ini diberlakukan pada semua tingkat pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas) terhadap pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di ajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah anak yang ada di usia rentan 0-6 tahun, dimana memiliki karakteristik unik, dan berbeda dari orang dewasa. Umur 0-6 tahun adalah masa awal hidup anak, sebab pada usia tersebut sedang terjadi proses yang sangat penting yaitu terjadinya pertumbuhan, perkembangan, penyempurnaan dan pematangan. Peristiwa tersebut sering dikenal dengan masa keemasan atau golden age. Mulyasa menyebutkan bahwasannya anak usia dini merupakan seseorang yang tengah menghadapi proses tumbuh kembang yang begitu cepat, pada masa usia dini ini bahkan sering dinamakan menjadi lompatan perkembangan (Mulyasa, 2012).

Dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan seseorang berlangsung seumur hidup, diawali dengan masa konsepsi yaitu bertemunya sel ibu dengan ayah serta diakhiri ketika meninggal dunia. Yudrik Jahja mengungkapkan bahwa perkembangan memiliki proses pertambahan keberfungsian tubuh menjadi lebih kompleks merupakan akibat dari proses pematangan dalam pola yang teratur dan bisa diprediksi. Perkembangan terkait pada keberadaan proses diferensiasi dari sel, organ, serta jaringan tubuh, juga sistem organ yang mengalami perkembangan sedemikian rupa sehingga bisa melakukan fungsinya masing-masing. Perkembangan individu sifatnya dinamis, berubahnya terkadang cepat ataupun lambat, hal ini terkait dengan satu ataupun lebih aspek perkembangan. Setiap individu memiliki proses perkembangan tidak selalu sam dalam waktunya ataupun kualitasnya.

Ada beberapa aspek yang tercakup pada perkembangan anak usia dini. Cakupan perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan sosial, fisik, kemandirian, moral, bahasa, serta kognitif. Mengacu pada Permendikbud No 146 tahun 2014 yang membahas kognitif mengenai Kurikulum 2013 PAUD yang tercantum pada pasal 5 menyatakan bahwasannya beberapa aspek pengembangan pada kurikulum PAUD meliputi: aspek nilai moral serta agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014).

Salah satu aspek yang tercantum di atas adalah beberapa aspek perkembangan, satu diantaranya yaitu terdapat aspek perkembangan Nilai Agama Dan Moral.. Pendidikan moral untuk anak terkait erat dengan tingkah laku anak didalam hidup kesehariannya. Penanaman Nilai Agama Dan Moral di masa kanak-kanak menjadi sangat penting yang harus dilakukan sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, bermoral, beradab serta sejalan dengan berbagai nilai yang Islam ajarkan. Di sisi lain, proses mengembangkan Nilai Agama Dan Moral juga sangatlah diperlukan dalam upaya perbaikan terhadap keadaan sebuah negara. Untuk menghadapi bermacam masalah yang terdapat di negeri ini, pendidikan prasekolah berperan amat penting untuk mengejar dan menanamkan Nilai Agama Dan Moral pada anak-anak Indonesia.

Pendidikan sekolah memegang peranan yang begitu berarti dan strategis bagi pengembangan kepribadian Anak. Sekolah merupakan sarana penyebar luasan nilai-nilai moral yang mungkin belum terwujud dalam keluarga atau masyarakat. Semua pengalaman yang dimiliki anak-anak di sekolah merupakan program yang sangat efektif untuk membentuk kepribadian mereka. Terutama pada tingkat perkembangan prasekolah dan landasan yang kokoh pada tahap operasional, anak akan belajar banyak dari apa yang dilihatnya. Dengan perilaku meniru ini peran guru sebagai pendidik mutlak diperlukan. Dengan demikian, tugas guru adalah bagaimana keduanya berperan sebagai panutan dan menciptakan suasana kelas

dan sekolah yang kondusif, serta sebagai bentuk penguatan bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik pada peserta didik.

Pendidikan yang diperuntukkan anak usia dini merupakan suatu upaya dalam rangka memberikan stimulus, mengasuh, memberikan bimbingan, serta mengarahkan anak pada aktivitas belajar mengajar yang dapat memunculkan suatu keterampilan serta kemampuan pada anak dalam berbagai hal. Proses belajar mengajar yang disampaikan pada anak merupakan bentuk stimulus yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang diharapkan terus memberi perhatian pada ciri-ciri yang ada di masing-masing tahap perkembangan anak.

Pada UU Tahun 2003 mengenai Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 ditegaskan bahwa PAUD adalah sebuah upaya membina yang diberikan pada anak semenjak dilahirkan hingga mencapai umur enam tahun yang dilaksanakan dengan memberikan stimulus pendidikan sebagai upaya menunjang tumbuh kembang anak dalam aspek jasmani ataupun rohani sehingga anak mempunyai kesiapan untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. PAUD adalah salah satu wujud penyelenggaraan pendidikan yang titik beratnya adalah untuk meletakkan dasar kearah tumbuh kembang fisik yaitu mengkoordinasikan motorik kasar serta halus, kecerdasan yaitu perilaku serta sikap beragama, berbahasa serta komunikasi yang disesuaikan dengan keunikan serta tahapan perkembangan anak usia dini lalu.

Dalam kehidupan seorang muslim sehari-hari tentu tak dapat lepas dari Al – Quran dan sholat, sebab sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Sholat adalah tiang agama, maka siapa yang mendirikan shalat, berarti ia menegakkan sendi-sendi agama, dan siapa yang meninggalkan shalat, berarti ia telah meruntuhkan sendi-sendi agama.” Maka tegakkan tiang-tiang agama itu, agar kita tidak termasuk sebagai orang yang meruntuhkan agama. Karena sesosok muslim wajib belajar serta menjalankan sholat dan mengamalkan Al-Qur'an karena seorang muslim wajib mengamalkan dan belajar Al-Quran.

Pada pembelajaran Murojaah dan sholat diberikan kepada anak sejak usia dini sebagai upaya untuk membentuk anak agar memiliki kepribadian yang Islami (berakhlak mulia). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, terkhusus pada jenjang PAUD, perlu diajarkan kepada anak mengenai sholat sebagai tiang agama dan sebagai pedoman hidupnya dengan pengenalan mengenai dasar-dasarnya, agar dikemudian hari anak tidak terjerumus pada hal yang buruk.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak menjadi sangat penting untuk dilaksanakan, karena hal tersebut mempunyai banyak manfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Pangastuti, 2017). Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, khususnya pada anak usia 5-6 tahun yang dituangkan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan pembelajaran Sholat Dhuha terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran murojoah dan sholat dhuha Anak usia dini?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu penelitian Kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mana memfokuskan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya, yang mana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Qiswah

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Pelaksanaan Pembelajaran Murojaah dan Sholat, Sedangkan objek yang diteliti perkembangan nilai agama dan Moral Anak Usia Dini.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas , yang berupa hasil wawancara dengan informan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto saat wawancara, dokumentasi pelaksanaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Hasil observasi awal hanya tertuju observasi tempat/sekolah.

2. Wawancara

Wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur dalam observasi awal ini wawancara hanya tertuju kepada Umi Adinda Galuh Efrian .N.S selaku wali kelas B2 IBNU BATUTAH TK IT Al- Qiswah .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Proses mengelolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting sesuai dengan fokus masalah

2. Penyajian data

Lebih menyitesmatiskan data yang lebih direduksi sehingga terlihal sosok yang lebih utuh, data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks keseluruhan dan dapat dilakukan penggalian kembali data apabila dipandang perlu untuk lebih memahami masalahnya.

3. Verifikasi kesimpulan

Menarik kesimpulan dari verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, akan tetapi kesimpulannya masih kabur/diragukan tetapi semakin bertambah nya data maka kesimpulan itu lebih "grouded" (berbasis data lapangan).

F. Keabsahan Data

1. Tringulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Tringulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3. Tringulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan melalui wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang sudah dilaksanakan di TK IT Al- Qiswah dalam proses pembelajaran

didapatkan hasil bahwa TK IT Al- Qiswah merupakan TK berlokasi di Pekan Sabtu Kota Bengkulu. Proses pembelajaran Murojaah dan sholat dhuha di TK IT Al-Qiswah dilakukan tiap hari selama pembelajaran di dalam kelas dan setiap hari kamis sholat dhuha di lakukan di masjid Al –Qiswah Proses pembelajaran Murojaah dilakukan setiap kegiatan pembelajaran yang di dilakukan pada pukul 08: 30 dan sholat dhuha dilakukan disetiap kegiatan pembelajaran dimulai ketika anak datang ke sekolah pada jam 07:30 sampai dengan penutup.

Di Tk IT Al- Qiswah , pada proses pembelajaran Murojaah dan Sholat Dhuha pihak sekolah mengembangkan proses belajar mengajar yang melibatkan tiga kemampuan anak yaitu kemampuan membaca, serta menghafal surat Al-Qur'an sejak dini. Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal surat pendek Al-Qur'an di TK IT Al-Qiswah dilakukan melalui metode menirukan dan menghafal yang dimulai dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah secara sederhana, membedakan surat satu dengan surat lainnya serta membedakan gerakan sholat satu dan gerakan sholat lainnya serta membedakan panjang pendek masing-masing huruf. Metode ini cukup efektif dalam menjadikan anak menjadi mampu, untuk menghafal dan membaca surat pendek Al-Qur'an serta mengingat gerakan sholat secara baik. Pengembangan kemampuan menghafal surat pendek Al- Qur'an di TK IT Al-Qiswah dilakukan dengan cara membaca surat pendek Al-Quran dengan sama-sama serta menghafal dengan bergantian dan bergilir serta melakukan sholat dhuha dengan sama-sama dan membaca bacaan solat bersama-sama. dan mengarahkan gerakan sholat serta menghafal surat-surat pendek Al-Quraan . Kemampuan anak menghafal dan membaca surat pendek ini sangat penting bagi perkembangan anak Kemampuan menghafal surat pendek dan gerakan sholat serta bacaan sholat di TK IT Al-Qiswah dikembangkan oleh dengan mengulang-ulang ayat yang dihafal dengan nada yang khas secara bersama-sama, yang kemudian guru memberi pemahaman dan penjelasan mengenai ayat yang dihafal tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat disusun berdasarkan identitas program, tema, materi, sumber belajar, media, dan alat & bahan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Langkah terakhir adalah penilaian atau evaluasi pembelajaran

Pertama proses perencanaan, perencanaan merupakan sebuah rangkaian persiapan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan (Lestarinigrum, 2017). Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama yang dibuat oleh guru TK IT Al-Qiswah sebelum melaksanakan pembelajaran pada setiap hari untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serangkaian persiapan tersebut sering dikenal dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) (Primayana, 2019). Komponen-komponen yang terdapat didalam perencanaan pembelajaran ditulis didalam sebuah kertas atau buku sekolah yang terdiri dari: identitas program, tema, materi, sumber belajar, media, alat dan bahaan, kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup), dan penilaian atau evaluasi pembelajaran (Limbong et al., 2019).

Kedua, pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan. pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan awal atau pembukaan. yang dilakukan di TK IT Al-Qiswah dimulai secara klasikal atau dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh Anak baik kelompok B1,B2 maupun kelompok B3, dengan cara anak berbaris secara bersama-sama diluar kelas. Pada kegiatan pembuka ini guru membuka kegiatan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, menanyakan hari ini hari apa, menanyakan anak sudah sarapan atau belum, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar, setelah itu anak bersama-sama bernyanyi- nyanyi, bertepuk-tepuk, dan mengulang hafalan yang telah dihafal hari kemarin. Setelah semua ritual pembukaan dilakukan, anak mulai masuk ke dalam kelas dengan cara berbaris memanjang seperti kereta, dalam barisan tesebut anak mengulang hafalan secara individu kepada guru atau wali kelas kelompoknya tetapi kadang kegiatan tersebut diganti oleh guru dengan memeriksa setiap jari anak, apakah terdapat kuku yang panjang dan kotor atau tidak. Kegiatan pembuka ini) dilakukan sebelum anak masuk ke dalam kelas dan dilakukan selama kurang lebih 30 menit.

Setelah aktivitas pembuka selesai, langkah selanjutnya masuk pada aktivitas inti. Dalam aktivitas inti, dimulai oleh pendidik didalam kelas dengan cara bersama dengan peserta didik atau klasikal seperti pada kegiatan pembuka tadi, karena pada kegiatan ini anak akan melaksanakan shalat dhuha berjamaah kemudian anak mempersiapkan sirinya untuk melaksanakan sholat dhuha bersama-sama anak mengambil alat sholat dan membentangkan sajadah, setelah semuanya siap guru menanyakan kembali kepada anak tentang shalat dhuha ini dilakukan berapa jumlah rakaatnya, manfaat dari shalat dhuha ini apa, dan bagaimana niat shalatnya. . Setelah semuanya siap, Setelah sebelum anak melakukan sholat dhuha anak melakukan bacan doa wuduh dan melakukan gerakan berwuduh dan membaca doa setelah berwuduh ,setelah itu barulah anak memulai shalatnya,yang dibimbing oleh 1orang guru, Pada rakaat pertama anak membaca surat Al-Baqorah, selanjutnya pada rakaat kedua anak membaca surat Al-Fill. Setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah, dilanjutkan dengan zikir setelah shalat kemudian disusul dengan membaca do'a bersama-sama seperti do'a shalat dhuha, do'a untuk kedua orang tua,doa selamat, membaca ayat kursi dan selawatan kemudian anak dibiasakan untuk berdo'a sesuai dengan keinginannya sendiri-sendiri, anak diajarkan untuk meminta kepada Allah mengenai keinginannya, (ada yang menginginkan smendapatkan hadiah, ada yang menginginkan mainan baru, dan lain sebagainya). Banyak sekali keinginan doa anak ketika anak berdoa. Selesai anak berdoa anak membereskan alat sholatnya dan meletakkan alat solatnya ketempat alat sholat selesai membereskan alat sholat anak diberi kesempatan untuk minum terlebih dahulu setelah selesai minum anak duduk melingkar dengan rapi,Setelah semua kegiatan shalat dhuha selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan anak Murojaah, pada kegiatan ini anak yang duduk melingkar bersama guru tafiz,setelah duduk melingkar sebelum memulai kegitaan murojaah dilakukan terlebih dahulu ice breaking setelah itu di mulainya Murojaah di mulainya dari surat ANNAS sampai surat Aduha,Yang dilakukan dengan membaca satu persatu ayat secara bersama-samaa setelah membaca ayat Annas sampai surat Aduha setelah membaca bersama-sama anak menghafal surat secara individu dengan bergantian,setelah kegiatan merojaah di lakukan kemudian di lanjutkan dengan anak mengaji iqro yang di lakukan secara individu oleh anak yang bergantian mengaji dengan gurunya.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak TK IT Al-Qiswah didapatkan hasil bahwa, pertama; anak sudah mengetahui agama yang dianutnya dan anak sudah mampu melafalkan beberapa do'a pendek yang dianjurkan dibaca dalam memulai atau mengakhiri kegiatan (misalnya: do'a sebelum serta sesudah belajar, do'a sebelum serta setelah makan, do'a ketika akan memasuki kamar mandi serta setelah keluar dari kamar mandi, do'a keluar rumah, do'a untuk kedua orang tua,doa,naik kendaraan). Kedua; TK IT Al-Qiswah mempunyai salah satu program unggulan yaitu, program shalat sunnah dhuha di Masjid Al-Qiswah setiap hari kamis, hal tersebut merupakan sebuah bentuk usaha untuk membiasakan anak beribadah sejak dini yang dilakukan oleh pihak sekolah. Ketiga; pada saat melakukan pengamatan anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianut oleh anak yaitu, pada saat anak datang bersalaman dengan orang tuanya dan mulai memasuki kelas, anak bersalaman kepada guru dan juga Mahasiswa PLP. Perilaku tersebut menunjukkan perilaku yang sopan dan hormat kepada orang yang lebih tua, kemudian pada saat pembelajaran dimulai anak menunjukkan perilaku peduli terhadap temanya dengan cara berbagi dan menggelar sajadah untuk shalat dhuha secara bersama-sama dengan temanya. Keempat: anak sudah mengetahui dan mampu menjaga kebersihan dirinya dan juga lingkungan (seperti: pada saat membereskan tempatmakanya, dan anak sudah memahami dan mampu membuang sampah pada tempatnya). Kelima; anak mengetahui hari besar agama (misalnya: hari raya idul adha, serta idul fitri). Keenam; anak memahami dan toleransi

terhadap agama lain dengan bentuk anak mengetahui ada kitab-kitab lain selain Al- Qur'an dan anak mengetahui bahwa setiap tanggal 25 Desember merupakan hari besar agama lain. Berdasarkan pemaparan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya perkembangan nilai agama dan moral anak sudah mengalami perkembangan sesuai dengan standar yang ada didalam Permendikbud No. 146 Tahun 2004.

Nilai agama dan moral yang telah dimiliki setiap anak akan mampu menghantarkan kepada kebenaran dan keindahan hidup (Rahman, H., Rita Kencana, 2020). Nilai-nilai yang terkandung tersebut perlu ditanamkan kepada anak sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi tantangan hidup yang ada di zaman berikutnya. Tahap perkembangan moral agama yang cukup terkenal adalah menurut pandangan Theory of faith dari James Fowler. Menurut James Fowler anak berusia 5 sampai 6 tahun ada di tahapan pertama yakni Intuitive-projective faith, pada tahapan ini anak belum terlalu paham akan wujud Tuhan yang dianggap gaib. Anak berimajinasi tentang Tuhan dengan arahan orang dewasa, dalam hal ini guru. Selain itu, anak juga dapat menemukan gambaran mengenai perilaku baik dan jahat. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral pada anak khususnya pada anak berusia 5 sampai 6 tahun termasuk dalam faktor perkembangan awal yang mana pada anak usia ini berada dalam masa kritis yang dapat menjadi penentu perkembangan dan akan menemukan perbedaan pertumbuhan serta perkembangan diantara seorang anak dengan anak lainnya. Faktor perkembangan awal dipengaruhi oleh faktor keluarga, cara mendidik anak, emosional, serta stimulus dan menyenangkan atau tidaknya lingkungan sosial sekitar anak (Rahman, H., Rita Kencana, 2020).

Lingkungan yang menyenangkan anak, ketika anak mempunyai hubungan yang baik dengan anggota keluarga dan masyarakat disekitar anak akan mendorong anak untuk menjadi pribadi yang terbuka dan dapat menyesuaikan diri. Faktor selanjutnya yang dapat memberikan pengaruh pada nilai agama dan moral anak adalah emosi, pemuasan emosi yang dilakukan oleh lingkungan sekitar dapat mendorong perkembangan anak menjadi lebih stabil. Selain faktor lingkungan sosial dan emosi, yang dapat berpengaruh pada nilai agama dan moral anak adalah metode mendidik anak, dalam keluarga dan faktor rangsangan lingkungan baik di rumah maupun disekolah. Rangsangan lingkungan yang diberikan di lingkungan sekolah terutama di TK IT Al-Qiswah merupakan rangsangan yang mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan nilai agama dan moral anak, melalui motivasi serta rangsangan yang dilakukan guru dalam membimbing, mengajarkan dan mendidik anak dalam pembelajaran bisa dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Amini & Suyadi, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut selama proses pembelajaran yang dilakukan di TK IT Al-Qiswah khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Mujaoroah dan sholat dhuha pada anak usia 5-6 tahun, hal tersebut dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014, dimana anak sudah mampu (1) Mengenal agama yang dianutnya (anak mengetahui seorang muslimah harus menutup aurat); (2) anak mampu membiasakan diri untuk beribadah (anak sudah mampu melaksanakan shalat sunnah dhuha); (3) Anak mampu berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (anak sudah mampu bersikap sopan, hormat, menghargai dan peduli); (4) Anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan; (5) Anak mengetahui hari besar agama (seperti hari raya idul fitri dan idul adha); dan (6) Anak mampu menghormati atau toleransi terhadap agama lain (menghormati dalam bentuk anak mengetahui bahwa ada kitab lain selain Al-Qur'an). Hal tersebut dapat terwujud dan dapat diimplementasikan. dengan bentuk pemahaman, pembiasaan, motivasi dan berbagai rangsangan yang dilakukan oleh guru kepada anak sedini mungkin melalui pengembangan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sejak dini untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki jiwa dan moralitas tinggi sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran Murojaah dan Sholat Duhah terhadap perkembangan anak usia dini di TK IT Al-Qiswah dilakukan dengan melibatkan tiga kemampuan yang diupayakan pengembangannya yakni kemampuan membaca, menulis, serta menghafal sejak dini. Pembelajaran Murojaah dan Sholat Duhah yang dilaksanakan di sekolah mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan Nilai Agama dan Moral anak dimana dalam proses belajar mengajar di TK IT Al-Qiswah anak tidak hanya diajarkan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an saja, tetapi juga diberi pemahaman dan penjelasan mengenai ayat yang mereka hafal dan anak diberi motivasi, rangsangan dan pembiasaan baik yang dilakukan secara berulang-ulang di sekolah

References

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang. Pendidikan Anak Usia Dini, 9(2), 119-129. <https://doi.org/10.26877/paudia,v9i2.6702> Ardin, F. N., Didik Supriyanto. (2015). *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*, 3(Maret), 1-20. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67> <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.301>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). *Permendikbud No 146 Tahun 2014.37* 33(8) <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>
- Lestarinigrum, A. (2017). *Buku Perencanaan Pembelajaran AUD*. In Adjie Media Nusantara.
- Limbong, I., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. (2019). Perencanaan pembelajaran paud berbasis steam (science, technology, eingeneering, art, mathematic). Seminar Nasional 2470 Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2022
- Nabil. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Pendekatan Psikologi Anak*. Journal. Almarhalah. Ac.Id, 1(2). <https://doi.org/10.38153/alm.v11i2.9> Sistem Pendidikan Nasional. 71, 2227.1982.tb08455.x 6-6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-1651.2019.00000.x> Nurkhaeriyah. (2019). Metode Menghafal Alqur'an Pada Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz.
- Rahman, H., Rita Kencana, & N. F. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*.
- Srijatun, S. (2017). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan Metode Iqra pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 25-42: <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.1.1321>
- Umayah, S., & Suyadi, S. (2020). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Nusantara dan Internasional di PAUD Fastrack Funschool Yogyakarta*. JECED: Journal of Early Childhood Education and <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.505> Development, 2(1), 1-12.
- Wahyuni, M., Yuliantina, 1., & Ritayanti, U. (2018). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 021, 30